

Mitigasi Bencana Non-Alam Wabah Penyakit Melalui Peningkatan Kesadaran Protokol Covid-19 Pada Masyarakat Desa Mayang Jember

Jon Hafan Sutawardana^{1*}, Mulia Hakam², Ana Nistiandani³, Siswoyo⁴

^{1,2,3,4} Keris SCA-NERS Fakultas Keperawatan Universitas Jember

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 30-11-2022

Reviewed: 01-12-2022

Revised: 12-12-2022

Accepted: 13-12-2022

Keywords:

COVID-19 protocol, mitigation, self-awareness

ABSTRACT

At the end of the COVID-19 Pandemic, as it is today, people tend to lose their self-awareness regarding implementing their health protocols. On the other hand, a new variant of Covid 19 threatens public health, as evidenced by the recent increase in the number of cases in Indonesia. The community needs to get educated about mitigating non-natural disasters of the Covid 19 outbreak, so they can prepare themselves when the danger of this outbreak re-emerges in the community through self-awareness of the Covid 19 Protocol. The time of health education is about 60 minutes. Health education methods are used through lectures, discussions, and demonstrations using information media such as LCD projectors, leaflets, posters, and X-banners. Understanding evaluation methods using pre-test and post-test. The community showed enthusiasm during the activity, as evidenced by the many questions asked. Participants could also practice washing their hands properly and wearing a mask. When the verbal evaluation was carried out, participants could also answer the questions the teaching team posed correctly. The results of the written test evaluation showed an increase in the average value, namely from the pre-test score of 70.5 to 90.1 for the post-test average value. The community expressed their commitment to implementing the COVID-19 protocol in their daily lives to prevent the spread of COVID-19 cases.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Jon Hafan Sutawardana

Keris SCA-NERS, Departemen Keperawatan Medikal Bedah

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Indonesia

Jl. Kalimantan No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Email: hafan@unej.ac.id

1. PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) masih menjadi permasalahan serius di negeri

kita juga dunia. Virus ini dikonfirmasi pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada

November 2019 (Rachmadi, 2021). COVID-19 memengaruhi segala aspek, termasuk mampu merubah pola hidup secara signifikan dalam tatanan masyarakat. Masalah yang ditimbulkan terdampak Pandemi COVID-19 memaksa Indonesia bahkan dunia memberikan perhatian khusus pada kesehatan masyarakat. Selain itu, ketakutan yang dialami disebabkan oleh persepsi masyarakat terkait penyakit COVID-19 yang penularannya dapat merebak dengan cepat (Vibriyanti, 2020). Pernyataan tersebut merujuk pada penelitian Amir et al (2020) yang mengatakan bahwa penyebaran COVID-19 yang tidak terkendali mengharuskan adanya peningkatan protokol kesehatan. Satgas COVID-19 Jember mengatakan bahwa meningkatnya jumlah kasus COVID-19 di Jember diakibatkan karena kurangnya kepatuhan terhadap protokol COVID-19. Sebagai contoh ketidakpatuhannya meliputi masih banyaknya kegiatan yang mendatangkan kerumunan, seperti resepsi, tasyakuran, pernikahan dan pengajian (Dinkes, 2020). Lebih dalam lagi rendahnya tingkat kepatuhan protokol kesehatan berbanding terbalik dengan tingginya prevalensi COVID-19 (Yunida, 2021).

Secara global, pada tanggal 31 Maret 2021 tercatat 128.5 juta kasus COVID-19 terkonfirmasi, termasuk di dalamnya 2.8 juta kasus kematian yang dilaporkan ke WHO. Sedangkan di Indonesia telah dilaporkan 1.5 juta jiwa terkonfirmasi positif COVID-19. Sekitar

40 ribu jiwa meninggal dan 1 juta jiwa pulih dari COVID-19. Jember sendiri tercatat sebanyak 5.588 orang yang terkonfirmasi positif dengan rincian 4.979 pasien yang dinyatakan sembuh dan sudah dirumahkan, sebanyak 279 orang sedang menjalani perawatan di rumah sakit dan sebanyak 330 orang meninggal dunia (Covid, 2020). Adapun di Kabupaten Jember terdapat 31 kecamatan diantaranya kecamatan puger, ajung, kaliwates, patrang, sukorambi dan kencong masuk kedalam zona merah atau memiliki resiko tinggi penyebaran COVID-19 (Dinkes, 2020). Tingginya prevalensi tersebut sejalan dengan pernyataan Aeni (2021) bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan respon lambat terhadap penanganan COVID-19. Sehingga dukungan dari seluruh elemen masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut.

Sebagai perguruan tinggi negeri, Universitas Jember (UNEJ) bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi guna meningkatkan edukasi Kesehatan terhadap masyarakat. Salah satu kegiatan tridarma tersebut adalah pengabdian masyarakat yang merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, Inovasi-inovasi maupun hasil riset akademisi baik dosen dan mahasiswa sehingga dapat diaplikasikan melalui program pengabdian masyarakat. Upaya pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan hasil riset menjadi bagian penting

Fakultas Keperawatan Universitas Jember dalam mengoptimalkan Kesehatan masyarakat. Hilirisasi ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya implementasi hasil riset yang sudah dilaksanakan oleh Kelompok Riset di Departemen keperawatan Medikal Bedah dan Kritis.

Fakultas Keperawatan Universitas Jember, memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan promotif maupun preventif menyelesaikan masalah kesehatan yang salah satunya terkait dengan memfasilitasi kesadaran masyarakat tentang penyakit COVID-19 dan kepatuhannya dalam menerapkan protocol COVID-19. Oleh karena itu, melalui program Edukasi Peningkatan kesadaran masyarakat terkait COVID-19 dan pengaruhnya terhadap kepatuhan masyarakat menerapkan protocol COVID-19 sangat penting untuk diterapkan sehingga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk menghindari resiko peningkatan kasus COVID-19.

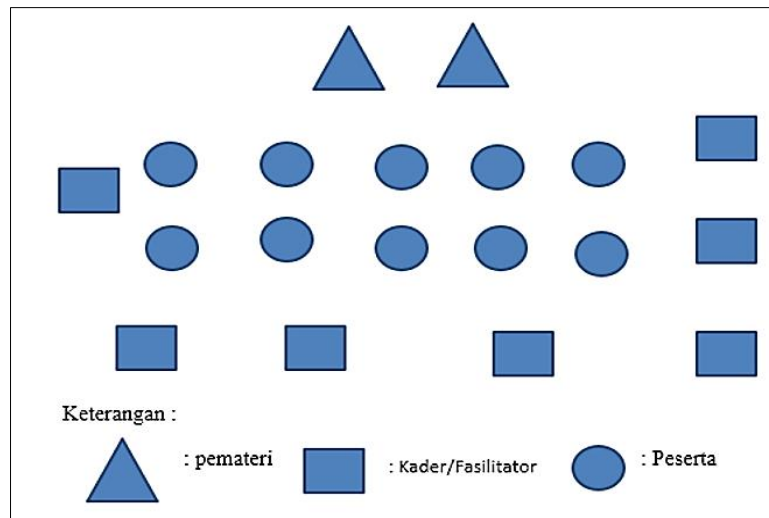
2. METODE

Pengabdian masyarakat di desa Mayang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan warga Mayang siap menghadapi pandemik Covid 19 jika dikemudian hari mengalami peningkatan melalui tema Mitigasi Bencana Non-Alam wabah penyakit Covid 19. Kegiatan ini

dilaksanakan pada hari Rabu, 30 November 2022 pukul 08.30-12.00 dengan pelaksana tiga dosen dan 20 mahasiswa FKep Universitas Jember dan diikuti oleh para Kader dan masyarakat desa Mayang sebanyak 39 orang. Selain waktu aktif Pendidikan Kesehatan sekitar 60 menit, masyarakat setelah kegiatan juga mendapatkan pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah gratis. Balai desa Mayang menjadi tempat penyampaian Pendidikan Kesehatan yang didukung sepenuhnya oleh Kepala Desa dan para perangkat desa Mayang dan mitra perawat.

Tim pendidikan kesehatan dari Fakultas Keperawatan menggunakan LCD, proyektor, leaflet juga poster yang akan digunakan sebagai media yang akan membantu tim dalam menyampaikan materi ke masyarakat. Materi akan disampaikan melalui LCD dan leaflet akan dibagikan kepada tamu-tamu undangan yang hadir agar dapat mempermudah dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Tim juga menyediakan handsanitizer yang digunakan sebagai alat pencuci tangan bagi warga. Kemudian, setelah penyampaian materi selesai disampaikan, masyarakat desa mayang akan diminta untuk dapat mengulangi kembali materi yang telah disampaikan. Kegiatan terakhir yaitu akan diajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada

masyarakat sebagai bahan evaluasi Bersama melalui post-test.



Gambar 1. Layout pelaksanaan Pendidikan kesehatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemic COVID-19 masih belum selesai, sehingga pelaksanaan kegiatan Pendidikan kesehatan di Desa Mayang, Kabupaten Jember sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 diperlukan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak pandemic ini yang memerlukan kerja sama di antara berbagai pihak mulai tenaga kesehatan, pemerintah dan masyarakat (Ardiani et al., 2021). Tentunya hal ini diperlukan adanya pendidikan kesehatan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) karena masyarakat masih belum mengetahui banyak mengenai pencegahan ini. Salah satu perilaku yang harus diterapkan saat pandemic COVID-19 yaitu menggunakan masker menerapkan cuci tangan 6 langkah sebelum makan dan menjaga pola hidup bersih

dan sehat. Selain itu, kegiatan pendidikan kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan dan wawasan kesehatan sehingga masyarakat bisa melaksanakan himbuan dari pemerintah untuk menekan angka penyebaran COVID-19 (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Berdasarkan persepsi kerentanan pada teori Health Belief Model menurut Notoadmojo (2007) yaitu keyakinan seseorang dapat memengaruhi persepsi datangnya suatu penyakit atau kondisi yang akan dialami. Tentunya hal ini sangat berhubungan dengan persepsi keyakinan masyarakat mengenai pandemik COVID-19 yang ada saat ini, oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri mengenai kerentanan

terhadap penyakit COVID-19 agar tidak menyebar semakin luas (Afro, 2021).

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat pendidikan kesehatan di Desa Mayang yaitu memberikan penyuluhan kesehatan secara langsung mengenai hal-hal yang harus diketahui dan dipahami tentang materi dasar penyakit COVID-19 mulai dari definisi, etiologic, tanda dan gejala penyakit, dan komplikasi yang muncul akibat penyakit COVID-19. Tahapan selanjutnya memasuki kegiatan inti yaitu pemberian Pendidikan kesehatan dengan penerbitan melakukan pendekatan persuasive- edukatif kepada masyarakat menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sederhana, jelas dan menggunakan media seperti poster, leaflet,

dan ppt supaya mudah diterima oleh masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan kesiapan menghadapi pandemic COVID-19.

Pada kegiatan ini juga menggunakan metode simulasi kegiatan dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan komunikasi dua arah secara langsung antara pemberi materi dengan masyarakat di Desa Mayang. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini juga menerapkan protokoll kesehatan COVID-19 seperti menjaga jarak 1,5 meter, menggunakan masker, dan meminta melakukan cuci tangan 6 langkah sebelum kegiatan dilaksanakan



Gambar 2. Proses Pendidikan Kesehatan berlangsung dan demonstrasi cuci tangan 6 langkah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan yang membahas tentang Mitigasi bencana non-alam wabah Covid-19 sangat penting untuk dipahami dan dipersiapkan oleh warga Desa Mayang. Hal itu terbukti, banyak warga yang masih kurang memahami dengan baik terkait penyakit Covid-19. Warga Mayang juga masih belum memahami bahwa saat ini Covid-19 masih belum selesai, dan juga terdapat peningkatan kasus varian baru dimana gejala antara varian covid 19 yang sedikit berbeda. Setelah dilakukan penyuluhan kepada 39 orang, pengetahuan masyarakat menjadi meningkat, praktik penerapan protokol Covid-19 seperti mencuci tangan menggunakan 6 langkah sudah didemonstrasikan dengan sangat baik. Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di Desa Mayang terlaksana dengan sukses dan lancar

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pendidikan Kesehatan mengucapkan terima kasih kepada Dekan F.Kep Unej yang telah memfasilitasi terlaksana kegiatan ini. Terkhusus ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Mayang, perangkat desa, kader, Perawat wilayah sebagai mitra pengabdian masyarakat dan tentunya kepada seluruh masyarakat desa Mayang yang dengan antusias tinggi mengikuti kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga

disampaikan kepada para mahasiswa FKep Unej kelas D Angkatan 2020 yang berkerja keras, berkerjasama di dalam mempersiapkan kegiatan ini sehingga pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat berjalan dengan sangat baik.

REFERENSI

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Afro, R. C. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i1.43>
- Ardiani, S. W., Damayanti, D. I., Pratidila, F. B., Purwanto, H. P., & Fawaid, D. M. S. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i1.8>
- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19) [Updated 2022 Nov 23]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020 Jan
- Cong et al. COVID-19 Early Warning Score: A Multi-Parameter Screening Tool To Identify Highly Suspected Patients. doi: <https://doi.org/10.1101/2020.03.05.20031906>
- Covid, S. T. P. (2020). Strategi dan Konsep Dasar Perubahan Perilaku.

- Dinkes, D. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 di DIY. 1–25.
- Hani, K. (2017). Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif Pada Remaja. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Maret 2020.
- Nandasari, D., Sutawardana, J. H., & Siswoyo. (2021). Correlation Between Self Awareness and Compliance with the Covid-19 Protocol During The Period New Normal at Tanjung Market, Jember Regency. The 2nd International Nursing and Health Sciences Symposium (INHSS) (pp. 35-50). Malang: School of Nursing Faculty of Medicine Universitas Brawijaya.
- Rachmadi, M. (2021). Mental Health Problem During Covid-19 Pandemi. 02(02), 439–447.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat : Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Society Mental Health : Managing Anxiety During Pandemic Covid-19). Jurnal Kependudukan Indonesia, 29(02), 69–74.
- Yunida, H. (2021). Pengaruh Ppkm Darurat Dan Protokol Kesehatan 5 M Terhadap Penurunan Covid-19. Journal of Innovation Research and Knowledge, 1(4), 547–556.